

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Evaluasi Program Pengelolaan Air Bersih di Desa Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan program tersebut dapat dikatakan sudah berjalan cukup baik dalam pelaksanaannya. Namun, masih ada beberapa aspek yang belum berjalan dengan baik yaitu pada aspek efektivitas dan aspek pemerataan. Hal tersebut dikarenakan pada aspek efektivitas ini proses pelaksanaan program pengelolaan air bersih di Desa Klinting masih terdapat hambatan-hambatan sehingga menyebabkan program tersebut tidak berjalan dengan baik serta pada aspek pemerataan dalam pelaksanaannya program tersebut belum dapat diakses oleh seluruh masyarakat Desa Klinting. Kemudian hasil penelitian tersebut dijabarkan dalam kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Efektivitas

Pada kriteria efektivitas ini digunakan untuk menentukan atau menilai apakah suatu kebijakan atau program yang telah diimplementasikan berhasil mencapai tujuan atau target yang hendak dicapai. Target program pengelolaan air bersih di Desa Klinting sudah efektif, karena memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yaitu membantu masyarakat mengakses

air bersih dengan mudah serta mengurangi permasalahan kekurangan air bersih yang sering terjadi di Desa Klinting. Akan tetapi, dalam proses pelaksanaan program tersebut masih belum efektif, karena masih banyak hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya adalah sering terjadi kerusakan atau kebocoran pipa utama yang mengakibatkan air menjadi terhenti, selain itu tidak adanya pemberitahuan terkait informasi apabila akan diadakan perbaikan jaringan yang mengakibatkan air mati mendadak.

2. Efisiensi

Pada kriteria efisiensi ini digunakan untuk mencari tahu seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini yaitu adanya ketepatan waktu pelaksanaan program pengelolaan air bersih di Desa Klinting dalam menangani permasalahan kekurangan air bersih yang terjadi sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan air bersih. Selain itu, adanya ketepatan penggunaan anggaran yang membuat program tersebut tepat untuk menyelesaikan permasalahan kekurangan air bersih di Desa Klinting serta biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk menggunakan program tersebut sangat terjangkau dengan pelayanan dan air bersih yang jernih.

3. Kecukupan

Pada kriteria kecukupan ini digunakan untuk melihat sejauh mana kebijakan atau program dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya program pengelolaan air bersih di Desa Klinting, masyarakat

tercukupi akan kebutuhan air bersih sehingga masyarakat merasa puas dengan adanya program tersebut. Selain itu, dengan adanya pengawasan dari pihak-pihak terkait serta bentuk pengawasan berupa pelaporan yang rutin dilakukan membuat program pengelolaan air bersih di Desa Klinting secara keseluruhan telah mencukupi kebutuhan baik air bersih bagi masyarakat maupun pengawasan terhadap program tersebut.

4. Perataan

Pada kriteria perataan ini digunakan untuk melihat apakah program yang dibuat sudah memberikan manfaat serta hasil yang merata. Pada pelaksanaan Program pengelolaan Air Bersih di Desa Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas ini, dari segi manfaat belum merata. Hal itu dikarenakan masih ada beberapa masyarakat di Desa Klinting yang belum merasakan manfaat dari adanya program tersebut dan masih menggunakan sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Sedangkan output yang dihasil dari program tersebut sudah menghasilkan dampak yang merata baik bagi Pemerintah Desa, BUMdes Bangun Mandiri maupun Masyarakat Desa Klinting.

5. Responsivitas

Pada kriteria responsivitas ini digunakan untuk melihat seberapa jauh suatu program dapat memuaskan kebutuhan kelompok masyarakat tertentu melalui tanggapan baik dari masyarakat maupun Pemerintah. Pada pelaksanaan Program Pengelolaan Air Bersih di Desa Klinting,

sudah memberikan kepuasan kepada masyarakat Desa Klinting dengan adanya program tersebut serta adanya tanggapan yang baik dari masyarakat Desa Klinting.

6. Ketepatan

Pada kriteria ketepatan ini digunakan untuk menilai apakah hasil (tujuan) dari suatu kebijakan atau program yang diimplementasikan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Pelaksanaan program pengelolaan air bersih di Desa Klinting secara keseluruhan sudah tepat karena hampir semua masyarakat yang ada di Desa Klinting sudah dapat merasakan manfaat dari adanya program tersebut dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Selain itu, program pengelolaan air bersih di Desa Klinting juga memberikan dampak yang baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Bagi Pemerintah Desa sendiri dengan program tersebut dapat menghasilkan PAD setiap tahunnya sementara bagi masyarakat tidak lagi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih.

B. Implikasi

Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Program Pengelolaan Air Bersih di Desa Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas sudah berhasil dalam membantu masyarakat yang kekurangan air bersih, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang terjadi. Perlu adanya evaluasi untuk mengetahui penyebab terjadinya kendala sehingga dapat diberikan solusi. Berikut saran yang dapat diberikan sebagai solusi, yaitu :

1. BUMdes Bangun Mandiri Desa Klinting perlu meningkatkan sarana dan prasarana berupa penambahan sumber mata air dan jaringan air bersih untuk daerah Klinting bagian Barat agar masyarakat di wilayah tersebut dapat merasakan manfaat dari program pengelolaan air bersih yang dilaksanakan.
2. BUMdes Bangun Mandiri Desa Klinting perlu mengadakan sosialisasi bagi masyarakat Desa mengenai pelaksanaan Program pengelolaan Air Bersih di Desa Klinting.
3. BUMdes Bangun Mandiri Desa Klinting perlu meningkatkan kinerja pengelola air bersih agar dalam pelaksanaannya di lapangan dapat terlaksana dengan maksimal dan lebih cepat dalam menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.